

Metafora Dalam Lirik Lagu Album *Berhati* Karya Sal Priadi

Zikri Alfiya¹, Indra Perdana², Lazarus Linarto³, Albertus Purwaka⁴, Misnawati Misnawati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Palangka Raya

E-mail: zikrialfiya222@gmail.com^{1,2,3,4,5}

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe (1) the types of metaphors found in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi, and (2) the functions of metaphors in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi.

This research is a qualitative descriptive study. The data source for this research is the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi, which consists of the songs titled "Nyala," "1-2-Cha-Cha," "Malam-Malam Ubud," "Di Timur," "Melebur Semesta," "Kultusan," "Ikat Aku di Tulang Belikatmu," "Amin Paling Serius," "Dalam Diam," and "Jelita." The data in this study are the types and functions of metaphors found in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi, in the form of words, phrases, clauses, and sentences that are present in the lines and stanzas of the lyrics related to the types and functions of metaphors. The data collection technique used in this research is literature review, observation, note-taking, and data cards. The data analysis is done using qualitative content analysis.

Based on the analysis results, it can be concluded that there are types and functions of metaphors used by the songwriter in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi. The types of metaphors found in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi include anthropomorphic metaphors, synesthetic metaphors, abstract metaphors, and bestial metaphors. The functions of metaphors found in the lyrics of the album "Berhati" by Sal Priadi include informational function, expressive function, directive function, and phatic function. The most abundant data are found in the category of abstract metaphors and informational function of metaphors, while the least amount of data are found in the category of bestial metaphors and expressive function of metaphors.

Keywords: *metaphor, lyrics, album*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi, (2) fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi yang terdiri dari judul lagu Nyala, 1-2-Cha-Cha, Malam-Malam Ubud, Di Timur, Melebur Semesta, Kultusan, Ikat Aku di Tulang Belikatmu, Amin Paling Serius, Dalam Diam, dan Jelita. Data pada penelitian ini adalah berupa jenis dan fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi dengan wujud data berupa kata, frasa, klausa maupun kalimat yang terdapat dalam larik maupun bait pada lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi yang berhubungan dengan jenis dan fungsi metafora. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, simak, catat dan dimasukkan ke dalam kartu data. Analisis data menggunakan teknik analisis isi yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi adanya jenis dan fungsi metafora yang digunakan penulis dalam lirik lagu album tersebut. Jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi berupa jenis metafora antropomorfis, sinestesis, pengabstrakan dan kehewanan, sedangkan fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi berupa fungsi informasi, fungsi ekspresif, fungsi direktif dan fungsi fatik. Data terbanyak terdapat pada jenis metafora pengabstrakan dan fungsi informasi metafora, sedangkan data yang paling sedikit terdapat pada jenis metafora kehewanan dan fungsi metafora ekspresif.

Kata Kunci: metafora, lirik lagu, album

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi verbal dan merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan seseorang. Fungsi utama bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Penggunaan bahasa berkaitan dengan berbagai karya sastra. Salah satu jenis karya sastra yang kerap mengutarakan curahan hati seorang penyairnya adalah puisi. Seorang penyair dalam puisi, bebas mengekspresikan pemikirannya melalui susunan kata-kata yang indah. Kaitannya dengan puisi, lirik lagu juga digolongkan ke dalam genre karya sastra puisi. Hal itu karena lirik dalam lagu sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian.

Lirik lagu merupakan media yang digunakan pencipta lagu untuk menyampaikan pesannya kepada para pendengar atau penikmat musik. Pesan yang disampaikan ini ada yang tertuang secara implisit maupun eksplisit. Ketika menciptakan lagu, biasanya penyair akan menampilkan daya tarik dan kekhasan melalui permainan diksinya. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Fananie (2002:4) Keindahan sebuah karya sastra dibangun melalui kata dan tulisan. Bahasa berupa kata yang indah bentuk dari ekspresi jiwa pengarang. Secara singkat karya sastra terlihat menarik jika disajikan dengan bahasa dan mengandung nilai atau unsur estetik yang tinggi. Karya sastra mengandung unsur estetik dapat membuat pembaca lebih antusias dan tertarik baik dalam membaca maupun mendengarkan dengan melalui gaya bahasa yang estetik dan unik sehingga menarik perhatian dan berbeda dengan hasil karya yang lain dari pengarang lainnya.

Fungsi lirik lagu selain sebagai sarana hiburan, lirik lagu dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi dan opini terhadap masalah sosial yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat atau di sebuah negara. Lagu tersusun atas beberapa bait yang mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan pencipta lagu. Jadi, lirik lagu juga

seperti puisi karena tersusun atas beberapa bait yang berisi gagasan dan perasaan yang ingin disampaikan penciptanya.

Menurut Jakobson (1987), unsur pembangun yang dominan di dalam sebuah puisi adalah metafora. Jika mengaitkan karakteristik puisi dengan lirik lagu, maka di dalam lirik lagu pun unsur pembangunnya adalah metafora. Metafora atau majas digunakan di dalam lirik lagu dengan tujuan estetis, agar lagu tersebut indah, enak didengar, serta membantu pendengar agar lebih mudah memahami makna sebuah lagu. Metafora merupakan cara untuk pengungkapan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain, tetapi pesan itu tidak bisa dipahami secara langsung. Metafora digunakan dengan cara membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, biasanya memiliki persamaan atau kemiripan wujud fisik, sifat atau karakter, bahkan berdasarkan persepsi seseorang. Pesan atau maksud dari kalimat yang mengandung metafora itu disebut dengan makna ungkapan metaforis.

Konsep metafora berasal dari bahasa Yunani yakni "*metaphorá*". Terma ini terdiri atas dua kata yakni "*meta*" memiliki arti "di atas" dan "*phrein*" memiliki arti "membawa" (Lakoff & Johnson, 2013). Berdasarkan gabungan dua kata tersebut, metafora dapat diartikan sebagai suatu perpindahan atau pemindahan. Sejalan dengan pendapat tersebut Tarigan (2013), mendefinisikan metafora sebagai penggunaan kata-kata tanpa makna yang sesungguhnya, tetapi sebagai gambaran yang berlandaskan perbandingan ataupun persamaan singkat yang tersusun rapi guna menghasilkan makna lain. Hal yang penting dalam musik selain irama, struktur kata dalam lirik juga bertindak sebagai sarana menyampaikan pesan.

Kandungan metafora dalam lirik lagu cukup memberi pengaruh pada pemaknaan maupun estetika. Hal tersebut disebabkan oleh metafora yang memperkaya makna yang terdapat dalam lagu tersebut, sehingga makna yang dimuat tidak hanya makna literal namun juga makna metaforis. Suatu lagu yang mengandung metafora membuat lagu tersebut melahirkan banyak interpretasi yang berbeda di antara para pendengarnya. Perbedaan tersebut akan menjadi nilai tambah pada lagu tersebut karena akan meraih penonton dengan rentang yang cukup luas. Metafora merupakan bagian dari semantik, sebagaimana telah dikenal secara luas bahwa semantik adalah salah satu bidang kajian atau cabang linguistik yang mengkaji arti bahasa atau arti linguistik secara ilmiah. Struktur dasar metafora sangat sederhana, yaitu sesuatu yang dibicarakan, dan ada sesuatu sebagai perbandingan langsung.

Salah satu pencipta lagu sekaligus penyanyi yang banyak menggunakan metafora dalam mengungkapkan perasaan dan pikirannya pada lirik lagu adalah Sal Priadi. Sal Priadi adalah seorang solois muda asal Malang yang mampu memikat para pendengarnya lewat lagu-lagunya yang unik karena adanya pemilihan diksi yang indah, sehingga menciptakan metafor di dalamnya. Selain itu, instrumentasi musik yang megah membuat lirik lagu Sal Priadi menjadi lebih dramatis untuk didengarkan.

Sejak awal merilis *singel* pertamanya pada tahun 2017 sampai saat ini tahun 2023 dikutip dari artikel *HAI-Online.com*, Sal Priadi telah merilis dua buah album yaitu album *Berhati* (2020) dan album *MARKERS AND SUCH* (2022) serta masih ada beberapa *singel* lagu yang belum menjadi album, dalam penelitian ini penulis memilih album *Berhati* sebagai objek penelitian karena album ini yang paling banyak berisi judul lagu dibanding album lainnya milik Sal Priadi. Album karya Sal Priadi dengan judul *Berhati* memiliki 11 judul lagu yaitu: *Nyala*, *1-2-Cha-Cha*, *Malam-Malam Ubud*, *Di Timur*, *Melebur Semesta*, *Kultusan*, *Ikat Aku di Tulang Belikatmu*, *Amin Paling Serius*, *Dalam Diam*, *Jelita*, dan *Nyalak*. *Berhati* merupakan sebuah album musik bertema romansa Album ini dirilis tanggal 20 Februari 2020 melalui label rekaman Orang Pertunjukan dan Kijn.

Alasan penulis mengkaji jenis dan fungsi metafora dalam album lagu *Berhati* karya Sal Priadi karena pada larik maupun bait lagunya kerap kali menggunakan pengungkapan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar, tetapi pesan itu tidak bisa dipahami secara langsung dengan membandingkan sesuatu dengan sesuatu lainnya yang disebut dengan metafora. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai jenis dan fungsi metafora yang terdapat dalam lagu-lagu Sal Priadi. Penulis menyadari bahwa dalam lirik lagu album tersebut mengandung metafora hasil representasi pencipta lagu. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengungkap bentuk-bentuk metafora yang terdapat dalam lirik lagu album tersebut.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Penelitian dengan metode analisis isi ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari data yang didapat. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan demikian, maka pendekatan dan jenis penelitian pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu album *Berhati* Karya Sal Priadi yang terdiri dari 11 judul lagu tetapi yang diteliti hanya 10 judul lagu saja yakni judul lagu *Nyala*, *Di Timur*, *1-2-Cha-Cha*, *Melebur Semesta*, *Malam Malam Ubud*, *Kultusan*, *Ikat Aku di Tulang Belikatmu*, *Jelita*, *Amin Paling Serious* dan *Dalam Diam*, sebab 1 judul lagu yakni dengan judul *Nyalak* tidak memiliki lirik lagu, hanya berupa instrumen musik saja. Adapun data pada penelitian ini adalah berupa jenis dan fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* Karya Sal Priadi, sedangkan wujud data dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, klausa maupun kalimat yang terdapat dalam larik maupun bait pada lirik lagu album *Berhati* Karya Sal Priadi yang berhubungan dengan jenis dan fungsi metafora.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari dan mendengarkan lagu album *Berhati* karya Sal Priadi yang terdapat pada kanal *youtube* Sal Priadi.
2. Menulis dan mencatat data yang diperoleh dengan cara mentranskripsikan lagu album *Berhati* karya Sal Priadi yang terdapat pada kanal *Youtube* Sal Priadi.
3. Membaca dan memahami isi yang terkandung dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.
4. Mengklasifikasikan jenis dan fungsi metafora yang diperoleh dari album *Berhati* karya Sal Priadi.
5. Data yang sudah diklasifikasi dimasukkan ke dalam kartu data dan siap untuk dianalisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan adanya gaya bahasa metafora yang digunakan dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi. Data penelitian yang telah didapatkan, dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang mencakup dua hal yakni, jenis metafora dan fungsi metafora. Data yang dianalisis berjumlah sepuluh lirik lagu album *Berhati* yang sudah ditranskripsikan dari kanal *YouTube* Sal Priadi.

1. Jenis Metafora dalam Lirik Lagu Album *Berhati Karya Sal Priadi*

Klasifikasi jenis metafora menurut Ullmann (1972) dibagi menjadi empat jenis yaitu jenis metafora antropomorfis, metafora sinestesis, metafora pengabstrakan dan metafora kehewananan.

Berikut adalah pembahasan jenis metafora dalam album *Berhati karya Sal Priadi*.

a. Metafora Antropomorfis

Metafora antropomorfis adalah ungkapan atau ekspresi yang mengacu pada sesuatu atau hal yang tak bernyawa diperlakukan layaknya manusia atau makhluk yang bernyawa.

Berikut pembahasan jenis metafora antropomorfis yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati karya Sal Priadi*.

(1) *Kembali pulang, pulang kembali Ke punggung lautan*

Punggung merupakan bagian belakang tubuh manusia atau makhluk yang bernyawa, dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *Malam-malam Ubud*, punggung dimiliki oleh lautan, punggung biasanya dimiliki oleh manusia atau hewan yang bernyawa, namun dalam penggalan lagu tersebut yang memiliki punggung adalah lautan yang dianggap menjadi sesuatu yang bernyawa, sedangkan lautan merupakan hal yang tak bernyawa. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa sesuatu atau benda yang tidak bernyawa dianggap sebagai bernyawa, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora antropomorfis. Selain itu, penggalan lirik lagu *di Timur* berikut juga termasuk jenis metafora antropomorfis.

(2) *Petir bersahutan begitu kencang*

Petir adalah kilatan listrik di udara dan disertai bunyi gemuruh. *Bersahutan* biasanya hanya bisa dilakukan oleh manusia atau makhluk yang bernyawa, namun dalam penggalan lirik lagu berjudul *di Timur*, petir digambarkan bisa bersahutan yang dianggap menjadi sesuatu yang bernyawa, sedangkan petir merupakan hal yang tak bernyawa. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa sesuatu atau benda yang tidak bernyawa dianggap sebagai bernyawa, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora antropomorfis.

b. Metafora Sinestesis

Metafora sinestesis merupakan ekspresi atau ungkapan yang dialihkan dari satu indera ke indera lainnya.

Berikut pembahasan jenis metafora sinestesis yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) *Kau teriakkan namaku begitu keras*

Penggalan lirik lagu berjudul *Melebur Semesta* tersebut tergolong dalam bentuk metafora sinestesis karena pada lirik lagu tersebut terdapat pemindahan atau pengalihan dari indera pendengaran ke indera peraba. Pada umumnya *teriakkan* merupakan sesuatu yang bisa didengar oleh bagian tubuh manusia yakni indera pendengaran, namun dalam penggalan lirik ini teriakkan diperlakukan seakan-akan sebagai sesuatu yang bisa diraba atau disentuh oleh indera peraba dengan tekstur *keras*. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa apabila terdapat suatu pemindahan atau pengalihan dari suatu indera ke indera lainnya atau sesuatu yang lain, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora sinestesis.

Jenis metafora sinestesis juga terdapat pada penggalan lirik lagu *Jelita* berikut.

(2) *Penyebab parau suaramu Biru dan sembab berantakan*

Penggalan lirik lagu yang berjudul *Jelita* tersebut terdapat pengalihan dari indera pendengaran ke indera penglihatan. Indera pendengaran ditandai dengan kata *parau suaramu*, sedangkan indera penglihatan ditandai dengan kata *Biru dan sembab*, sehingga suara di sini seakan akan dapat dilihat berwarna biru dan sembab. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa apabila terdapat suatu pemindahan atau pengalihan dari suatu indera ke indera lainnya atau sesuatu yang lain, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora sinestesis.

c. Metafora Pengabstrakan

Metafora pengabstrakan adalah ekspresi atau ungkapan yang mengacu pada sesuatu yang abstrak atau samar-samar (misalnya, perasaan atau suatu hal yang bisa dirasakan manusia) diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat sesuatu yang konkret atau bernyawa.

Berikut pembahasan jenis metafora pengabstrakan yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) ***Agar kau tahu Rasanya hampir mati ditikam Patah hati***

Kata *patah hati* lebih sesuai diberlakukan pada benda konkret, seperti *penggaris patah, kaki patah, tangan patah, dan dahan patah*, dalam penggalan lirik lagu *Nyala* tersebut, keadaan patah diperuntukkan bagi hati yang merupakan salah satu orang penting manusia yang merupakan hal yang abstrak. Jadi kata *patah hati* tersebut dipadankan dengan luapan perasaan emosional seseorang. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa terdapat pengalihan dari hal yang abstrak ke hal yang konkret, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora pengabstrakan.

Jenis metafora pengabstrakan juga terdapat dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *Ikat Aku di Tulang Belikatmu* berikut.

(2) ***Ikat aku di tulang belikatmu***

Ikat adalah mengikat atau menyatukan sesuatu dengan tali, benang, kain dan sebagainya, dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *Ikat Aku di Tulang Belikatmu* terdapat pengalihan dari hal yang abstrak ke hal yang konkret. Mengikat bisa dilakukan di pohon, di kursi dan sebagainya yang merupakan sesuatu yang konkret, namun dalam penggalan lirik lagu tersebut mengikat dilakukan pada tulang belikat seseorang merupakan hal yang abstrak.

d. Metafora Kehewananan (*animal metaphor*)

Metafora kehevananan merupakan ekspresi atau ungkapan yang menggunakan hewan, bagian tubuhnya maupun sifatnya untuk mengungkapkan sesuatu yang lain.

Berikut pembahasan jenis metafora kehevananan yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) ***Liarkan tubuhmu menari***

Larik ini merupakan jenis metafora kehevananan, karena ada sifat yang dimiliki hewan untuk mencitrakan sesuatu yang lain. Kata *liar* memiliki arti tidak ada yang memelihara dan tidak jinak merupakan sifat dari hewan. Sesuatu yang lain dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *1-2 cha-cha* ini adalah tubuh seseorang yang diperlakukan layaknya binatang yang buas.

Sesuai dengan teori yang digunakan karena ada sesuatu atau sifat yang dimiliki hewan untuk mencitrakan sesuatu yang lain, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora kehewanan.

Selain itu, jenis metafora kehewanan juga ditemukan pada penggalan lirik lagu *Dalam Diam* berikut.

(2) ***Kepak iramanya di dada***

Kata *kepak* identik dengan sayap yang dimiliki oleh hewan seperti burung untuk terbang, dalam penggalan lirik lagu *Dalam Diam* merupakan jenis metafora kehewanan, karena ada sifat yang dimiliki hewan untuk mencitrakan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain dalam penggalan lirik lagu tersebut adalah irama yang diperlakukan layaknya binatang yang bisa terbang. Sesuai dengan teori yang digunakan karena ada sesuatu atau sifat yang dimiliki hewan untuk mencitrakan sesuatu yang lain, maka penggalan lirik lagu tersebut termasuk jenis metafora kehewanan.

2. Fungsi Metafora dalam Lirik Lagu Album *Berhati* Karya Sal Priadi

Fungsi metafora menurut Menurut Leech (1997) dibagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi ekspresif, fungsi direktif dan fungsi fatik.

Berikut adalah pembahasan fungsi metafora dalam album *Berhati* karya Sal Priadi.

a. Fungsi Informasi

Fungsi informasi adalah sebagai sarana guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan dari penutur kepada lawan tuturnya. Ciri-ciri fungsi ini adalah adanya pencirian yang tersirat dalam pesan yang disampaikan. Ciri-ciri fungsi tersebut biasanya yang mengandung ide, keyakinan, kepastian, kemarahan, kekhawatiran, kegelisahan, dan keberanian. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sembilan belas data data fungsi informasi metafora dalam album lagu *Berhati*.

Berikut pembahasan fungsi informasi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) ***Ditanah Ubud,dan kita yang sedang menari Di atas merahnya anggur***

Fungsi informasi pada penggalan lirik lagu *Malam-malam Ubud* tersebut menyampaikan informasi keadaan penutur bersama lawan tuturnya yang sedang menari sambil memegang minuman anggur. Dibuktikan dengan adanya kata *kita yang sedang menari* pada lirik lagu tersebut, sehingga hal ini yang menjadikan lirik lagu ini memiliki fungsi metafora yaitu fungsi informasi.

Selain itu, fungsi informasi juga ditemukan pada penggalan lirik lagu *Malam-malam Ubud* ini.

(2) ***Seperti sihir,dua bibir kita Anggun berayun, mendekat melekat***

Bentuk metafora yang terdapat pada penggalan lirik lagu *Malam-malam Ubud* tersebut memiliki fungsi informasi karena dalam lirik lagu tersebut menyampaikan perasaan seorang penutur yang tidak percaya bagaikan ada sebuah sihir. Dibuktikan dengan adanya kata *seperti sihir* pada lirik lagu tersebut, sehingga hal ini yang menjadikan lirik lagu ini memiliki fungsi metafora yaitu fungsi informasi.

b. Fungsi Ekspresif

Fungsi ekspresif merupakan penyampaian penggunaan tuturan bahasanya secara metaforis mengandung suatu harapan sesuai dengan harapan dan keinginan penutur kepada lawan tuturnya. Ciri-ciri fungsi ini dengan tersiratnya maksud yang menandai adanya pengarahan, anjuran, atau harapan.

Berikut pembahasan fungsi ekspresif metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) ***Aku ingin jadi jantungmu Dan berhenti semauku***

Penggalan lirik lagu *Nyala* tersebut didapati adanya unsur harapan yang diinginkan oleh penutur. Dibuktikan dengan adanya kata *Aku ingin* pada lirik lagu tersebut yang dipadankan dengan keinginan seorang penutur untuk menjadi sesuatu yang berarti pada diri lawan tuturnya seperti jantung, sehingga hal ini yang menjadikan lirik lagu ini memiliki metafora fungsi ekspresif.

Selain itu, dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *Ikat Aku di Tulang Belikatmu* ini juga memiliki fungsi ekspresif.

(2) ***Menetaplah lebih lama Dari matahari***

Fungsi ekspresif dalam penggalan lirik lagu tersebut mengandung harapan atau keinginan penutur kepada lawan tuturnya supaya bisa menetap lebih lama. Dibuktikan dengan kata *Menetaplah lebih lama*, sesuai dengan teori fungsi metafora yang digunakan bahwa fungsi ekspresif ditandai dengan adanya pengarahannya, anjuran, atau harapan, maka penggalan lirik lagu ini memiliki fungsi ekspresif metafora.

c. Fungsi Direktif

Fungsi direktif adalah apabila tuturan bahasa secara metaforis mengandung unsur-unsur yang dapat memengaruhi sikap, kemandirian. Biasanya ciri fungsi direktif ini ditandai dengan adanya perintah, instruksi, ancaman, atau pertanyaan.

Berikut pembahasan fungsi direktif metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi.

(1) ***Kubawakan, kubawakan Kau nyala api Tiuplah, tiuplah Mati kembali***

Fungsi direktif dalam penggalan lirik lagu yang berjudul *Nyala* tersebut ditandai dengan kata *Tiuplah, tiuplah* yang merupakan bentuk perintah yang diperintahkan oleh penutur ke lawan tuturnya. Sesuai teori dari fungsi metafora menurut Lecch bahwa fungsi direktif metafora ditandai dengan adanya perintah, instruksi, ancaman atau pertanyaan, maka penggalan lirik lagu tersebut mengandung fungsi direktif metafora.

Begitu juga dalam penggalan lirik lagu *Nyala* ini juga memiliki fungsi direktif.

(2) ***Dengarlah tidak kau suara itu Itu suara retaknya nyawaku***

Penggalan lirik lagu *Nyala* tersebut didapati adanya unsur pertanyaan yang dipertanyakan oleh penutur kepada lawan tuturnya. Dibuktikan dengan adanya kata *Dengarlah tidak kau suara itu* pada lirik lagu tersebut, sesuai dengan teori yang digunakan bahwa fungsi direktif ditandai dengan dengan adanya perintah, instruksi, ancaman atau pertanyaan, maka bentuk metafora tersebut memiliki fungsi direktif.

d. Fungsi Fatik

Fungsi fatik terdapat apabila tuturan bahasanya secara metaforis mengandung unsur-unsur yang dapat menginformasikan pesan dengan tujuan untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis. Fungsi fatik merupakan fungsi bahasa untuk basa-basi. Ciri-cirinya antara lain penggunaan bahasa yang bermakna hubungan baik dan buruk, kedekatan hubungan sosial, hubungan keakraban, hubungan kekerabatan antara penutur dan lawan tuturnya.

Berikut pembahasan fungsi fatik metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Berhati karya Sal Priadi*.

(1) *Dalam semestamu Yang begitu cantik begitu romantis*

Penggalan lirik lagu yang berjudul *Melebur Semesta* ini mengandung unsur pemakaian bahasa yang bermakna hubungan yang terjadi berlangsung baik. Penutur sedang memuji kekasihnya atau lawan tuturnya. Dibuktikan dengan adanya kata *Yang begitu cantik begitu romantis* pada lirik lagu tersebut, sehingga hal ini yang menjadikan lirik lagu ini memiliki fungsi fatik. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa apabila penggunaan bahasa bermakna hubungan baik atau buruk, maka penggalan lirik lagu tersebut mengandung fungsi metafora yaitu fungsi fatik.

Begitu juga penggalan lirik lagu *Amin Paling Serious* ini juga memiliki fungsi fatik.

(2) *Menurutku ini juga karena hebatnya badaimu Juga karena lembutnya tuturmu*

Fungsi fatik dalam penggalan lirik lagu *Amin Paling Serious* tersebut terdapat unsur pemakaian bahasa yang bermakna hubungan yang terjadi berlangsung baik. Pada lirik lagu tersebut, penutur memuji lawan tuturnya karena lembut cara berbicaranya, sehingga menciptakan suatu hubungan yang baik. Dibuktikan dengan adanya kata *Juga karena lembutnya tuturmu* pada lirik lagu tersebut.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis metafora dalam lirik lagu album *Berhati karya Sal Priadi*, peneliti menemukan 44 data yang mengandung gaya bahasa metafora, kemudian diklasifikasikan menurut jenis dan fungsinya. Temuan penelitian terdiri dari lima puluh data jenis metafora dan 47 data fungsi metafora. Jenis metafora terdiri atas enam belas data jenis metafora antropomorfis, delapan data jenis metafora sinestesis, 22 data jenis metafora pengabstrakkan, dan empat data jenis metafora kehewan, sedangkan fungsi

metafora terdiri atas sembilan belas data fungsi informasi, tujuh data fungsi ekspresif, tiga belas data fungsi direktif dan delapan data fungsi fatik.

Data terbanyak terdapat pada jenis metafora pengabstrakan dan fungsi informasi metafora, sedangkan data yang paling sedikit terdapat pada jenis metafora kehewanian dan fungsi ekspresif metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti. 2010. *Metafora dalam Lagu Iwan Fals yang Bertemakan Kritik Sosial*. Tesis. Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Altenbernd, Lynn. dan Leslie L. Lewis. (1970). *A Handbook for the Study of Poetry*. London : CollierMacMillan Ltd.
- Aminuddin, 2001. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Awe, Moko.2003. *Iwan Fals Nyanyian di Tengah Ke gelap an*. Yogyakarta: Ombak.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. USA: Longman.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer,Abdul.1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, N. (1965). *Aspects of the Theory of syntax*. Cambridge: The MIT Press.
- Classe, Oliver (Ed.). 2000. *Encyclopedia of Literary Translation into English*. (Vol. 2). London: Fitzroy Dearborn Publishers.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik (Pengantar pemahaman bahasa manusia)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dewi, Fera Permata Kurnia.2020. *Metafora Dalam Lirik Lagu Agnez Mo:Kajian Semantik*. Jurnal Volume 9 No. 2, November 2020 p-ISSN: 2301-5896 | e-ISSN: 2580-894X. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
- Fananie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzi, Mohammad. 2022. *Sal Priadi Rilis Tiga Lagu Baru yang Dirangkum dalam 'Markers and Such', Isinya Soal Kehidupan 'Bapak-bapak'*. HAI-Online.com. <https://hai.grid.id/read/073192153/sal-priadi-rilis-tiga-lagu-baru-yang-dirangkum-dalam-markers-and-such-isinya-soal-kehidupan-bapak-bapak?page=all>.
- Febriantika N, Arini. 2022. *Metafora dalam Lirik Lagu Nadin Amizah pada Album Selamat Ulang Tahun dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung.

- Garing, Delsius. 2016. *Metafora pada Lirik-Lirik Lagu dalam Album No Sound Without Silence Karya The Script*. Jurnal. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Jakobson, R. (1980) *The Framework of Language*. Ann Arbor : Michigan Slavic Publications
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Knowles, Murray and Moon, Rosamund. 2006. *Introducing Metaphor*. London and New York: Taylor and Francis Group.
- Kovesces, Zoltan. 2010. *Metaphor A Practical Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Lakoff, George and Johnson, Mark. 2013. *Metaphore We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lalanissa, A.R. 2017. *Gaya Bahasa Kiasan dalam Cerpen Juragan Haji dan Kelayakannya Di SMA*. Dalam Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan Pembelajarannya), volume.5 (hlm. 4). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Leech, Geoffrey. 1997. *Semantics*. Suffolk: Richard Clay (The Chaucer Press) Ltd.: PT Raja Grafindo Persada.
- Luxemburg, J, dkk. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 36-44.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). *Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 58-75.
- Muriyana, T. (2022). *Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Moeliono, Peny. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nöth, Winfried. 1995. *Handbook of Semiotics*. Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press.
- Nur Hidayat, Kammala. 2021. *Metafora dalam Kumpulan Lirik Lagu Rita Sugiarto: Kajian Semantik*. Dalam Jurnal Bapala Volume 8 Nomor 05 Tahun 2021 hlm. 1—8. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Nur latifah, Eka. 2017. *Metafora dalam Album Lagu Unter Dem Eis Karya Eisblume*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Padmadewi. 2020. *Analisis Metafora dalam Lirik Lagu "First Love Utada Hikaru"*. Jurnal JPBJ, Vol. 6 No. 2, Juli, 2020 ISSN: 2613-9618. Jurusan Bahasa Asing. Universitas Pendidikan Ganesha Bali.

- Pradestina, Ajeng. 2022. *Profil dan Biodata Sal Priadi: Umur, Instagram, Karier, Penyanyi Sekaligus Aktor Asal Kota Malang*. Correcto.id. <https://correcto.id/beranda/read/55635/profil-dan-biodata-sal-priadi-umur-instagram-karier-penyanyi-sekaligus-aktor-asal-kota-malang>
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachman, Yogi. 2020. *Sal Priadi keluarkan album perdana "Berhati"*. Antaranews.com. <https://www.antaranews.com/berita/1317090/sal-priadi-keluarkan-album-perdana-berhati>
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). *Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" Serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 60-74).
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). *Penggunaan Model PJB pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 155-170).
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiadilona, W., Munaris, M., & Prasetyo, H. (2023, May). *Analisis Pendekatan Struktural Pada Puisi Berjudul "SILHUET" Karya Taufiq Ismail*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 236-250).
- Utami, Septa. S. 2014. *Analisis Tuturan Imperatif Bahasa Jawa Guru Madrasah Ibtidiyah Sutopati 03 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*. Vol. 05. No. 04. Agustus 2014.
- Wahyuningtyas, Widya. 2019. *Metafora dan Fungsi Metafora dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma.

- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Wigati, Sarwo Indah Ika. 2003. *Tuturan Metaforis dalam Lirik Lagu-lagu Ebiat G. Ade*. Skripsi. Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Wulan N, Yunita. 2016. *Metafora Tema Percintaan pada Lirik Lagu Ciptaan Ebiat G. Ade Sebuah Tinjauan Semantik*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret.
- Yonathan, Elsa Priskila. 2022. *Profil dan Biodata Sal Priadi, Musisi Puitis Asal Malang Lengkap dengan Tanggal Lahir dan Akun Instagram*. Malangterkini.com. <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1254032629/profil-dan-biodata-sal-priadi-musisi-puitis-asal-malang-lengkap-dengan-tanggal-lahir-dan-akun-instagram>